

The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi

Aisyah Nur Hidayah^{1*}, Rr. Iramani²

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya^{1,2}

2019210805@students.perbanas.ac.id¹, iramani@perbanas.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of employee engagement on contextual performance, positive and negative message behavior in company millennial employees in East Java. This research was conducted using a quantitative approach with a survey method involving two hundred and fifty millennial employees in East Java as respondents. The research sample was determined by purposive sampling method. Data analysis in this study was processed using descriptive analysis techniques and Structural Equation Model (SEM). The results of the study found that Employee Engagement had a significant positive effect on Contextual Performance, Employee Engagement had a significant positive effect on Positive Message Behavior and Employee Engagement had a significant negative effect on Negative Message Behavior of Company Millennial Employees in East Java. Theoretical and practical implications are also described as a follow-up to the results of this study.

Keywords : Financial Management Behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *financial literacy*, *lifestyle*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* dengan locus of control sebagai variabel mediasi. Jumlah responden dari penelitian ini yaitu sejumlah 235 responden yang memiliki kriteria usia minimal 22 tahun dan tinggal di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan menggunakan bantuan program *Smart-PLS 4*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*, dan *locus of control* tidak memediasi *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Kata Kunci : Financial Management Behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude.

1. Pendahuluan

Milenial adalah generasi yang lahir antara tahun 1980 sampai 2000, dimana periode ini merupakan masa perkembangan teknologi yang pesat dalam kehidupan sehari-hari (Panjaitan & Prasetya, 2017). Pendapat (Smith & Nichols, 2015) juga menyatakan bahwa generasi milenial terdiri dari individu-individu yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000. Milenial adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, kebiasaan dan gaya hidup generasi milenial banyak berubah seiring dengan perkembangan teknologi. Berbagai kemudahan akibat teknologi semakin berkembang di zaman sekarang ini, salah satunya berdampak pada perilaku manusia. Kemudahan dalam bertransaksi memungkinkan individu untuk menghabiskan uang yang dimilikinya. Pengeluaran anggaran yang berlebihan dapat mempersulit individu untuk mengelola keuangannya, sehingga menempatkan individu tersebut dalam masalah keuangan yang dapat mengganggu kehidupannya.

Penggunaan sumber daya keuangan yang tidak bertanggung jawab atau berlebihan dapat menyebabkan individu enggan untuk menabung, berinvestasi, menyisihkan dana untuk asuransi, dan berperilaku konsumtif yang terlalu berlebihan. Hal ini mengacu pada perilaku pengelolaan keuangan di mana setiap orang harus memiliki tujuan dalam hidup dan keinginan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab merupakan kebiasaan buruk bagi setiap orang, terutama bagi kaum milenial. Perilaku konsumtif yang terlalu berlebihan dapat mempersulit individu dalam mengatur dirinya sendiri dan pengeluaran keuangannya. Jika kaum milenial tidak memiliki kontrol diri yang baik dalam mengontrol pengeluaran keuangannya, mereka akan terjebak dalam kesulitan keuangan.

Gaya hidup yang sibuk dipadu dengan minimnya pengetahuan pengelolaan uang membuat para milenial kesulitan dalam mengatur keuangannya. Beberapa milenial juga merasa sulit untuk memprioritaskan keuangannya. Stigma kaum milenial yang cenderung boros, tidak bisa menabung, suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di kafe, beli barang bermerk mahal, beli Kopi mahal untuk diposting di Instagram dan masih banyak lagi, yang kemudian mengarahkan kaum milenial membuat banyak kesalahan keuangan. Akibatnya, perilaku konsumtif generasi muda cenderung gagal dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, kecerdasan finansial merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan modern saat ini.

Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya, dengan tujuan akhir kesejahteraan finansial (Fauzi, 2006). Individu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan setiap individu dalam mengelola keuangannya. Setiap individu penting memahami bagaimana cara mengelola keuangannya, agar individu tersebut dapat terhindar dari berbagai masalah keuangan (Kholilah & Iramani, 2013).

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan setiap hari (Kholilah & Iramani, 2013). Individu yang sudah memiliki penghasilan harus memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, seperti membuat keputusan keuangan yang tepat, menabung, berinvestasi, dan mampu mengendalikan biaya kehidupannya sendiri. Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi (Ida & Dwinta, 2010). Manajemen keuangan yang baik dapat membantu siapa pun dalam mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

2. Tinjauan Pustaka

Financial management behavior

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) kemampuan seseorang untuk mengelola, yaitu merencanakan, mengaudit, menganggarkan, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan secara harian. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan tingkat pendapatan seseorang inilah yang menyebabkan munculnya perilaku pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangannya dikenal dengan istilah perilaku pengelolaan keuangan.

Praktek imengelola keuangan seseorang dan aset lainnya secara efektif disebut sebagai tanggung jawab keuangan. Proses pembuatan anggaran adalah bagian utama dari pengelolaan uang. Tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa individu dapat segera mengelola kewajiban keuangan mereka dengan menggunakan jumlah uang yang sama (Ida & Dwinta, 2010).

Financial Literacy

Menurut (Huston, 2010) keterampilan yang perlu diketahui setiap orang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Keterampilan ini termasuk mengetahui bagaimana

merencanakan dan menggunakan uang dengan cara yang benar. Selain itu, mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan khusus yang memungkinkan individu mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik. Karena mempengaruhi status keuangan seseorang dan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat, literasi keuangan merupakan konsep dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu.

Wawasan literasi keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik formal, informal, maupun nonformal. Pengetahuan yang diperoleh melalui jalur pendidikan pada berbagai jenjang, seperti PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan universitas dan institut, disebut sebagai sumber formal. Sumber berikutnya adalah informasi yang diperoleh di luar pendidikan formal, seperti melalui kelas, bimbingan belajar, dan seminar. Sumber nonformal merupakan sumber selanjutnya. Sumber informal, seperti lingkungan sosial, organisasi, teman, pekerjaan, keluarga, dan teman, juga dapat memberikan pengetahuan kepada individu (Lusardi, 2007).

Lifestyle

Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan atau perilaku seseorang, yaitu bagaimana seseorang menghabiskan uang dan waktunya. *lifestyle* adalah cara hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pandangannya tentang bagaimana ia dapat mengalokasikan waktunya. Secara umum, *lifestyle* individu dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh mereka peduli dengan hal itu dan bagaimana mereka berpikir tentang diri mereka sendiri dan dunia luar (Nofsinger et al., 2005).

Setiap individu tentunya memiliki gaya hidup yang berbeda. Hal tersebut disebabkan karena sejumlah faktor yang membentuk *lifestyle* individu, termasuk psikologi dan demografis. Misalnya, jenis kelamin, usia, pendapatan, dan tingkat pendidikan merupakan faktor demografis, sedangkan aktivitas, minat, dan pendapat masing-masing individu merupakan faktor psikologis (Kotler & Armstrong, 2011). Seiring berjalannya waktu, *lifestyle* seorang individu dapat berubah sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mencapai tujuan hidupnya.

Financial attitude

Sikap, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadinya disebut sebagai sikap keuangannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan individu juga mempengaruhi bagaimana individu mengelola perilaku keuangannya (Amanah et al., 2016).

Menurut (Baptista & Dewi, 2021) berpendapat bahwa *financial attitude* perilaku keuangan seseorang akan dipengaruhi oleh sikap keuangannya, yaitu penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat. Jika dibandingkan dengan milenial yang memiliki sikap keuangan negatif, mereka yang memiliki sikap keuangan positif cenderung melakukan praktik pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati.

Financial attitude yang dianut individu belum tentu sama, hal ini disebabkan oleh pengalaman masa lalu, kebiasaan yang diturunkan oleh keluarga, lingkungan hidup masing-masing individu yang berbeda (Humaira & Sagoro, 2018). Semakin penting uang dalam kehidupan, semakin setiap individu perlu memahami sikapnya terhadap uang, karena sikap terhadap uang dapat menentukan perilaku keuangan individu (Diacon & Ennew, 2001).

Locus of control

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa, yang mengacu pada dapat atau tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada

idirinya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*). *Locus of control* mengacu pada persepsi seseorang mengenai penyebab dan konsekuensi dari keberhasilan atau kegagalan individu dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) menjelaskan bahwa pengendalian diri dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus seimbang (*Locus of Control*). Perilaku pengelolaan keuangan seseorang juga akan meningkat jika ia memiliki *locus of control* yang tinggi dan tahu bagaimana menggunakannya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki *locus of control* rendah akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang rendah, yang dapat menyebabkan masalah perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management behavior*

Menurut penelitian (Putri & Tasman, 2019), Perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Menurut (Orton, 2007), literasi keuangan sangat penting bagi kehidupan seseorang karena memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan pribadi.

Penelitian (Ida, Zaniarti, Wijaya, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan regulasi keuangan yang lebih baik berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi.

H1 : *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behaviour*

Pengaruh *Lifestyle* Terhadap *Financial Management behavior*

Lifestyle adalah cara hidup sehari-hari seseorang untuk mengekspresikan dirinya melalui kegiatan, minat, dan pendapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku keuangan masyarakat secara kuat dan signifikan dipengaruhi oleh gaya hidup yang dipimpin oleh mahasiswa. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Ferrinadewi, 2016).

Menurut penelitian (Sampoerno & Asandimitra, 2021) *hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* pada generasi milenial di Kota Surabaya. Hal yang menjadi penyebab ialah generasi milenial dalam kehidupannya masih memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, sehingga hal tersebut berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya. *Hedonism lifestyle* mempengaruhi *financial management behavior*. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh negatif, artinya semakin hedonistik seseorang maka akan semakin buruk pula *financial management behavior*. Faktor pendukung hasil pengaruh ini adalah responden yang dipilih adalah kaum milenial, menurut (Sampoerno & Asandimitra, 2021) milenial merupakan generasi yang masih rentan secara finansial dan masih cenderung memiliki gaya hidup konsumtif.

H2 : *Lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut penelitian (Ida, Zaniarti, Wijaya, 2020) bahwa *financial attitude - Power - prestige* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa generasi milenial dikenal lebih mementingkan pengalaman daripada kemewahan harta benda. Milenial melihat kekayaan dengan menceritakan pengalaman daripada membeli barang mahal (Ida, Zaniarti, Wijaya, 2020).

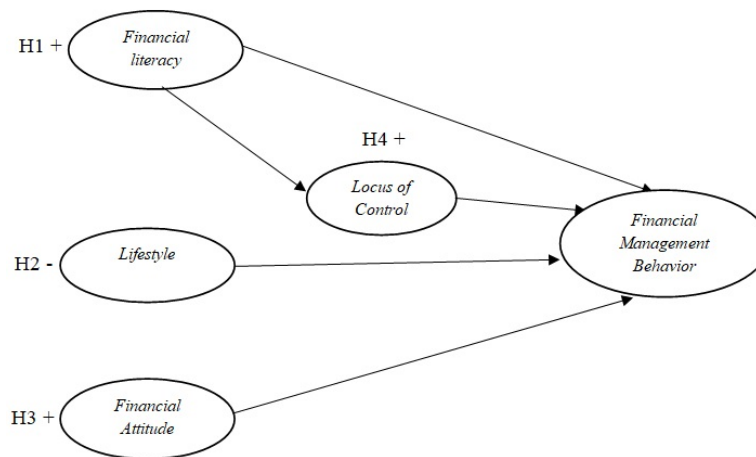
(Dewi et al., 2020) *financial attitude* dan keterampilan keuangan keduanya memiliki korelasi dengan perilaku pengelolaan keuangan. Milenial dengan sikap dan keterampilan keuangan yang lebih baik akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik dalam mengelola uangnya.

H3 : *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Yang Dimediasi Oleh *Locus Of Control*

(Kholilah & Iramani, 2013) menyatakan bahwa pengendalian diri dan perilaku pengelolaan keuangan yang hati-hati harus seimbang. Perspektif seseorang terhadap suatu peristiwa, atau locus of control, adalah kemampuan mereka untuk mengendalikan hal-hal yang terjadi pada mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kholilah & Iramani, 2013) membuktikan bahwa *Locus of Control* memediasi *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki financial literacy yang baik akan menjadikan masyarakat dapat memiliki *locus of control* yang baik. ketika seseorang menerapkan *locus of control* yang baik akan mampu membentuk *financial management behavior* yang lebih bertanggung jawab.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Generasi milenial di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo menjadi subjek penelitian untuk studi survei yang dilakukan melalui penyebaran pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Peneliti menggunakan data primer untuk mengumpulkan data dan metode penelitian survei. Dengan meminta responden untuk menanggapi pertanyaan tertulis, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil tanggapan tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dan perilaku responden terhadap suatu masalah.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, karena peneliti memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti juga menggunakan metode *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria/keinginan peneliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang tinggal di Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo, responden berusia 22-42 tahun, responden memiliki pekerjaan dan berpenghasilan minimal Rp. 4.000.000,-, responden sebagai pengelola keuangan pribadi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian terutama yang berkaitan dengan responden (Sugiyono, 2017). Penelitian ini juga menggunakan analisis inferensial (analisis statistik) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan adanya bantuan *SmartPLS 4.0*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 235 generasi milenial yang berada di Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil *survey* yang didapat, maka diperoleh responden laki-laki sebanyak 43% dan perempuan 57%. Kemudian berdasarkan usia 22-26 tahun sebesar 43%, usia 27-31 tahun sebesar 36%, usia 32-36 tahun sebesar 10% dan usia 37-42 tahun sebesar 11%. Berdasarkan tingkat pendidikan SMP sebesar 1%, SMA sebesar 3%, Diploma sebesar 30%, Sarjana sebesar 63% dan Pascasarjana sebesar 3%. Berdasarkan total pendapatan yang didapat Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000 sebesar 36%, Rp. 5.500.000 – Rp. 7.000.000 sebesar 29%, Rp. 7.000.000 – Rp. 8.500.000 sebesar 19%, Rp. 8.500.000 – Rp. 10.000.000 sebesar 8% dan > Rp. 10.000.000 sebesar 8%.

Selanjutnya berdasarkan tingkat pekerjaan PNS/ABRI sebesar 12%, BUMN/BUMD sebesar 16%, BUMS sebesar 60%, Wirausaha sebesar 10%, dan lainnya sebesar 2%.

Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert untuk variabel *financial management behavior*, *lifestyle*, *financial attitude*, dan *locus of control*, dengan pilihan skor 1 (sangat setuju), skor 2 (setuju), skor 3 (kurang setuju), skor 4 (tidak setuju) dan skor 5 (sangat tidak setuju).

Kemudian pernyataan favorable, kriteria iskor 1 (sangat tidak setuju), kriteria skor 2 (tidak setuju), kriteria skor 3 (kurang setuju), kriteria skor 4 (setuju), kriteria skor 5 (sangat setuju). Kemudian pengukuran untuk variabel *financial literacy* menggunakan skala rasio, yaitu menghitung jumlah jawaban benar/jumlah soal X 100%, dengan kriteria 0% - 20% (Literasi keuangan sangat rendah), 21% - 40% (Literasi keuangan rendah), 41% - 60% (Literasi keuangan sedang), 61% - 80% (Literasi keuangan tinggi), 81% - 100% (Literasi keuangan sangat tinggi).

Tabel idibawah ini menjelaskan kisi-kisi pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Kode	Sumber
1.	<i>Financial management behavior</i>	Proses perencanaan keuangan	FMB 1 – FMB 5	Peter & Andris (2012)
		Implementasi keuangan	FMB 6 – FMB 8	
		Evaluasi Keuangan	FMB 9 – FMB 12	
2.	<i>Financial Literacy</i>	Pengetahuan Keuangan Pribadi	FL 1 – FL 4	Chen & Volpe (1998)
		Tabungan dan Pinjaman	FL 5 – FL 7	
		Asuransi	FL 8 – FL 10	
		Investasi	FL 11 – FL 12	
3.	<i>Lifestyle</i>	Pandangan individu dalam mengikuti trend	L 1 – L 3	Ardiawan & Kusumadewi (2015)
		Pandangan orang lain.	L 4 – L 8	
		Pandangan akan sebuah produk	L 9 – L 12	
4.	<i>Financial attitude</i>	<i>Retention</i>	FA 1 – FA 3	Furnham (1984)
		<i>Effort</i>	FA 4 – FA 5	
		<i>Security</i>	FA 6 – FA 7	
5.	<i>Locus of control</i>	Kemampuan dalam menyelesaikan keuangan	LOC 1 – LOC 3	Kholilah & Iramani (2013)
		Peran dalam control keuangan sehari-hari	LOC 4 – LOC 5	
		Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan	LOC 6	
		Dorongan dari lingkungan sekitar	LOC 7 – LOC 8	

Sumber: diolah

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling-Partial least square* (SEM-PLS) dengan software *SmartPLS 4*, melalui pengujian *inner* dan *outer* model. Dibawah ini menjelaskan uji yang telah dilakukan memiliki nilai *loading factor* >0,4 dan *composite reliability* >0,6.

Tabel 2. Outer Loadings

Variabel	Kode	FA	FL	FMB	L	LOC
<i>Financial Attitude</i>	FA1	0,599	-0,035	0,353	-0,041	0,285
	FA2	0,648	-0,013	0,469	-0,095	0,429
	FA3	0,808	-0,013	0,454	0,005	0,603
	FA4	0,696	0,146	0,495	-0,113	0,203
	FA5	0,618	0,141	0,400	-0,165	0,366
	FA6	0,799	-0,023	0,448	0,045	0,590
<i>Financial Literacy</i>	FL	0,052	1,000	0,005	-0,458	0,044
<i>Financial Management Behavior</i>	FMB1	0,337	0,019	0,582	-0,152	0,242
	FMB10	0,292	0,102	0,591	-0,138	0,399
	FMB11	0,457	-0,031	0,792	-0,171	0,484
	FMB2	0,503	0,001	0,797	-0,152	0,454
	FMB3	0,324	-0,004	0,556	-0,125	0,251
	FMB6	0,533	0,030	0,634	-0,138	0,510
	FMB8	0,356	-0,101	0,572	-0,026	0,304
<i>Lifestyle</i>	L10	0,028	-0,475	-0,072	0,764	-0,012
	L11	0,052	-0,461	0,017	0,555	0,095
	L2	0,037	-0,342	-0,150	0,718	-0,086
	L4	-0,085	-0,393	-0,175	0,816	-0,046
	L6	-0,020	-0,432	-0,046	0,725	-0,011
	L8	-0,167	-0,393	-0,172	0,856	-0,077
	L9	-0,076	-0,198	-0,164	0,648	-0,014
<i>Locus Of Control</i>	LOC1	0,520	-0,028	0,498	-0,003	0,917
	LOC2	0,442	0,093	0,548	-0,082	0,816
	LOC4	0,408	0,113	0,351	-0,194	0,655
	LOC5	0,418	0,110	0,496	-0,106	0,553
	LOC6	0,537	-0,039	0,472	0,014	0,916
	LOC7	0,519	-0,029	0,488	0,017	0,923

Sumber: data penelitian (diolah penulis)

Table 3. Evaluasi Outer Model

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
FA	0,786	0,793	0,850	0,489
FMB	0,773	0,794	0,836	0,427
L	0,871	0,844	0,888	0,536
LOC	0,885	0,893	0,917	0,655

Sumber: data penelitian (diolah penulis)

Tabel 4. Akar AVE

	FL	FMB	L	FA	LOC
FL	1,000	0,003	-0,457	0,052	0,044
FMB	0,003	0,654	-0,201	0,631	0,601
L	-0,457	-0,201	0,732	-0,086	-0,067

FA	0,052	0,631	-0,086	0,700	0,593
LOC	0,044	0,601	-0,067	0,593	0,810

Sumber: data penelitian (diolah penulis)

Pada tabel diatas semua telah memenuhi kriteria *loading factor* dan *Cronbach alpha*. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian inner model. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel dibawah.

Table 5. Nilai R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
FMB	0,510	0,501

Sumber: data penelitian (diolah penulis)

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan nilai nilai *R-Square* $\leq 0,70$ menunjukkan isuat model kuat, $\leq 0,45$ menunjukkan suatu model yang moderate dan $\leq 0,25$ menunjukkan suatu model yang lemah (Ghozali & Latan, 2016).

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,510. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh *financial literacy*, *lifestyle*, *financial attitude*, dan *locus of lontrol* sebesar 51% sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari *R-Square* yaitu 0.510 maka menunjukkan suatu model kuat karena memiliki nilai $\leq 0,70$.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	Path Coefficient (β)	P-Values	Hasil Pengujian
H1	FL $\rightarrow$ FMB	-0,124	0,025	H ₁ ditolak
H2	L $\rightarrow$ FMB	-0,198	0,001	H ₂ diterima
H3	FA $\rightarrow$ FMB	0,415	0,000	H ₃ diterima
H4	FL $\rightarrow$ LOC $\rightarrow$ FMB	0,044 $\rightarrow$ 0,347	0,509 $\rightarrow$ 0,000	H ₄ ditolak
$R^2 = 0,510$				

Sumber : data penelitian (diolah penulis)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji hipotesis (H1) bahwa nilai *p-value* variabel *financial literacy* sebesar $0,025 < 0,05$, namun nilai koefisien β sebesar -0,124. Hal tersebut artinya *financial literacy* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *financial management behavior*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ida, Zaniarti, Wijaya, 2020), dan (Putri & Tasman, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa responden memiliki pengetahuan *financial iliteracy* yang tinggi namun *financial management behavior* rendah. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa tingginya *financial literacy* belum tentu memiliki *financial management behavior* yang baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji hipotesis (H2) bahwa nilai *p-value* variabel *lifestyle* yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai koefisien β sebesar -0,198. Maka H2 diterima, artinya *lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sampoerno & Asandimitra (2021) yang menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi gaya hidup seseorang, maka *finacial management behaviornya* semakin rendah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji hipotesis (H3) bahwa nilai *p-value* variabel *financial attitude* yaitu $0,000 < 0,01$, dan nilai koefisien β sebesar 0,415. Maka H3 diterima, artinya *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ida, Zaniarti, iWijaya, 2020)

dan penelitian (Dewi et al., 2020) yang mengatakan bahwa pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keadaan keuangan pribadinya akan menentukan *financial attitude* yang akan dilakukan, artinya *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi *financial attitude* seseorang, maka semakin baik kemampuan *financial management behavior*.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji hipotesis (H4) bahwa hasil estimasi model pada *locus of control* tidak memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholilah & Iramani, 2013) yang menyatakan bahwa *locus of control* memediasi *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* tidak perlu memakai *locus of control* untuk memediasi terhadap *financial management behavior*.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial Literacy* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial di Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo.
2. *Lifestyle* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial di Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo.
3. *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial di Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo.
4. *Locus Of Control* tidak memediasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial di Kota Surabaya, dan Kabupaten Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas penyebaran kuesioner, namun masih bisa dijangkau. Karena dengan memperluas penyebaran kuesioner peneliti selanjutnya akan mendapatkan responden dengan jumlah yang lebih banyak.
 - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan *financial management behavior*, seperti *income*, *self-control*, *risk tolerance*, *financial skills*, *financial experience*, *financial status*.
 - c. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menjabarkan pernyataan dengan jelas, supaya tidak terjadi ambiguitas, sehingga responden tidak mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner.
2. Bagi Masyarakat

Masyarakat kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat memiliki *financial management behavior* yang baik, dengan cara meningkatkan *financial attitude*, mempelajari pengetahuan akan *financial literacy* disertai mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan dengan *locus of control* yang baik. Selain itu, kedepannya masyarakat kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo diharapkan agar dapat lebih menambah wawasan tentang pengetahuan keuangan pribadi, karena berdasarkan hasil dalam pengujian ini pertanyaan tentang pengetahuan keuangan pribadi memiliki nilai lebih kecil dari pada pertanyaan lain, serta menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *financial management behavior* sehingga dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Daftar Pustaka

- Amanah, E., Irdianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ardiawan, I., & Kusumadewi, N. (2015). Peran Faktor Demografi Dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Niat Beli Buah Segar Pada Moena Fresh Bali Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(11), 254759.
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37.
- Diacon, S., & Ennew, C. (2001). Consumer Perceptions of Financial Risk. *Geneva Papers on Risk and Insurance: Issues and Practice*, 26(3), 389–409. Fauzi, D. A. (2006). *Cerdas Finansial*. 34–60.
- Ferrinadewi, E. (2016). Pengaruh Nilai-Nilai Hedonis dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Pada Loyalitas Merek di Surabaya (studi pada pembelian barang mewah). *E-Jurnal Manajemen Kinerja*, 2(2), 1–11.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ida, & Dwinta, C. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2011). *Principles Of Marketing*.
- Lusardi, A., Mitchell, O., & Mitchell, O. S. (2007). *Panel*.
- Manajemen, J., Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*, 11(2), 171–188.
- Nofsinger, J., Hirshleifer, D., & Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood and Financial Economics Related papers Invest or psychology and asset pricing. *The Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160.
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Lessons from International Experience. In *Canadian Policy Research Networks* (Issue September).
- Panjaitan, P., & Prasetya, A. (2017). Pengaruh Social Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millenial (Studi Pada Karyawan PT. Angkasa Pura I Cabang Bandara Internasional Juanda). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 48(1), 136238.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal

- Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014.
- Sharon, Al. (2015). Understanding the Millennial Generation. *Journal of Financial Service Professionals*, 69(6), 11–14.